

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan olahraga yang cukup digemari masyarakat saat ini, khususnya untuk olahraga prestasi di kalangan remaja. Disamping itu olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Di Indonesia olahraga basket mula-mula sekali dibawa oleh para perantau Tionghoa dan hanya berkembang di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Tahun 1948 olahraga bola basket telah dipertandingkan pada PON I di kota Solo.

Prinsip dasar permainan bola basket adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan. Faktor-faktor yang berpengaruh untuk mencapai kemampuan memasukkan bola ke sasaran dalam permainan bola basket antara lain: (a) pelatih; (b) metode latihan; (c) kemampuan *passing*; (d). Kondisi fisik dan (e) sarana dan prasarana.

Permainan bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks tekniknya. Artinya tekniknya terdiri dari gabungan unsur-unsur teknik yang terkoordinir rapi, sehingga dapat bermain dengan baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam permainan bola basket diperlukan hasil belajar permainan bola basket seperti : teknik dasar menangkap bola (*catching*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar mengoper bola (*passing*), serta teknik dasar menembak (*shooting*).

Dalam pelaksanaan permainan bola basket oleh siswa sekolah dasar tentu akan mengalami kesulitan sehubungan dengan kemampuan serta tingkat usia yang masih rendah, dan belum sesuai untuk melakukan permainan bola basket dengan ukuran yang standard sehingga diperlukan teknik modifikasi dalam permainan ini.

Anak ingin bermain seperti yang terlihat pada orang dewasa. Mereka ingin menirukan teknik memainkan bola basket atau permainan lainnya. Hal ini tentu tidak mungkin jika mereka menggunakan peralatan yang sama. Misalnya anak usia 10-12 tahun ingin melakukan teknik *passing* ataupun *shooting* pada permainan bola basket dengan ukuran dan berat bola sebenarnya, tentu akan mengalami kesulitan jika dibandingkan sama dengan orang dewasa melakukannya. Hal ini akan menimbulkan keengganan bermain serta akan memperbesar resiko cedera pada diri anak.

Aturan permainan cabang olahraga tertentu sangat banyak dan kompleks bila diterapkan pada anak-anak. Anak hanya memerlukan peraturan sederhana sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan keterampilan yang dikuasai, yang penting dengan peraturan tersebut harus tetap mempunyai ciri kompetitif. Kegiatan merubah keadaan yang asli kepada hal-hal yang lebih sederhana ini dapat dikatakan sebagai proses memodifikasi. Melalui kegiatan modifikasi, akan meningkatkan kegembiraan pada anak. Modifikasi olahraga dalam pendidikan jasmani merupakan indikator keterampilan guru dalam mengajar yang diadaptasikan secara tepat oleh guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya di sekolah SD Negeri No. 023901 Binjai Utara mengenai pembelajaran bola basket, ternyata masih

ditemukan kendala berupa masih rendahnya hasil belajar siswa, terutama untuk teknik dasar passing dada (*chest pass*). Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang sarana dan prasarana pendukung, selain metode mengajar guru yang kurang sesuai.

Dari 30 orang siswa kelas V, ternyata hanya 6 orang siswa (20,0%) yang memiliki nilai di atas nilai KKM sedangkan 24 orang siswa (80,0%) memiliki nilai di bawah nilai KKM (data lampiran 1). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar keterampilan dasar passing bola basket siswa masih rendah. Nilai rata-rata hasil belajar passing bola basket siswa adalah 62,57.

Pada umumnya siswa sering melakukan kesalahan pada waktu sikap awal lemparan, kesalahan yang paling sering dilakukan adalah pada posisi kedua tangan yang tidak seimbang, sehingga lemparan yang dilakukan sering tidak terarah dan sukar diterima oleh temannya.

Dalam proses pembelajaran *passing* bola basket selama ini, ternyata faktor sarana dan prasarana merupakan kendala yang paling utama. Kurangnya sarana seperti bola, lapangan permainan yang memadai sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Selain faktor tersebut, metode mengajar guru Pendidikan Jasmani juga perlu ditingkatkan. Selama ini guru masih menerapkan metode lama (*konvensional*), yaitu metode ceramah dan komando. Guru lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa lebih banyak melihat dan mendengar arahan guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan tidak memberikan motivasi yang baik terhadap siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan pendekatan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama teknik dasar passing dada bola basket.

Pendekatan modifikasi dalam permainan adalah suatu teknik penyampaian pengajaran dalam bentuk bermain yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan teknik. Permainan yang dimaksudkan disini adalah permainan yang dapat memberikan kegembiraan pada anak yang materinya disesuaikan dengan standar kompetensi dalam kurikulum. Permainan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama teknik dasar berolahraga. Permainan yang dimaksud terutama kegiatan olahraga yang dapat dimodifikasi, seperti permainan bola basket yang dimodifikasi.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar permainan bola basket pada siswa Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013 melalui skripsi yang berjudul “Penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* pada siswa kelas V SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bola basket siswa SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013 ? Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan hasil belajar siswa SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013 ? Apakah faktor sarana yang dapat mempengaruhi hasil belajar bermain bola basket siswa? Apakah yang dimaksud dengan modifikasi dalam permainan bola basket? Bagaimana melakukan

modifikasi dalam permainan bola basket? Apakah modifikasi permainan bola basket dapat mempengaruhi hasil belajar *passing* pada siswa kelas V SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar tidak terlalu luas sehingga dapat menyebabkan kurang efektifnya penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* pada siswa kelas V SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013

Variabel dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu : variabel bebas : modifikasi permainan bola basket mini dan variabel terikat : hasil belajar *passing* dada (*chest pass*) permainan bola basket, khususnya untuk hasil belajar psikomotorik siswa.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dada (*chest pass*) pada siswa kelas V SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dada (*chest pass*) pada siswa kelas V SD Negeri No. 023901 Binjai Utara Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Terhadap siswa putra-putri lebih meningkatkan teknik dasar passing dada bola basket.
2. Memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar bermain bola basket bagi para siswa
3. Terhadap para guru Pendidikan Jasmani SD Negeri No. 023901 Binjai Utara sebagai bahan masukan mengenai peningkatan teknik dasar siswa.
4. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang penerapan modifikasi permainan bola basket mini.